



## PENERAPAN LATIHAN DASAR PERCUSSION LINE PADA MARCHING BAND SEMEN PADANG

Zulgian Ramadanel<sup>1</sup>, Harisnal Hadi<sup>2</sup>

1 Program Studi Pendidikan Sندرراسيك, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

2 Program Studi Pendidikan Sندرراسيك, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(\*) ✉ (e-mail) [zulgian891@gmail.com](mailto:zulgian891@gmail.com)<sup>1</sup>, [harisnal@fbs.unp.ac.id](mailto:harisnal@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan latihan dasar percussion line pada Marching Band Semen Padang dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan diawali dengan pemanasan tubuh dan teknik. Pemanasan teknik meliputi pelemasan otot jari dan pergelangan tangan tanpa dan dengan stick/mallet, griping, basic stroke (natural dan down stroke), rudiment dasar, dinamik, legato, dan staccato. Up stroke tidak diajarkan karena dianggap membutuhkan waktu lama. Rudiment untuk PIT instrument meliputi single stroke, double stroke, dan accent tap, sedangkan battery percussion meliputi single stroke, double stroke/diddles, roll, accent tap, dan flam. Seluruh teknik disesuaikan dengan kebutuhan lagu Parade Senja 2025.

**Kata Kunci:** latihan dasar, *percussion line*, Marching Band

## IMPLEMENTATION OF BASIC PERCUSSION LINE TRAINING IN THE SEMEN PADANG MARCHING BAND

Zulgian Ramadanel<sup>1</sup>, Harisnal Hadi<sup>2</sup>

1 Sندرراسيك Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

2 Sندرراسيك Education Study Program, Padang State University, Indonesia.

(\*) ✉ (e-mail) [zulgian891@gmail.com](mailto:zulgian891@gmail.com)<sup>1</sup>, [harisnalhadi@fbs.unp.ac.id](mailto:harisnalhadi@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstract

This study aims to describe the implementation of basic percussion line training in the Semen Padang Marching Band using a qualitative descriptive approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that training begins with physical and technical warm-ups. Technical warm-ups include loosening the finger and wrist muscles without and with sticks/mallets, grip technique, basic strokes (natural stroke and downstroke), basic percussion rudiments, dynamics, legato, and staccato. The up stroke is not taught because it is considered difficult and time-consuming. Rudiments for PIT instruments include single stroke, double stroke, and accent tap, while battery percussion uses single stroke, double stroke/diddles, roll, accent tap, and flam. All techniques are tailored to support the repertoire performed for the 2025 Parade Senja.

**Keyword:** basic training, *percussion line*, Marching Band

### Pendahuluan

Marching band merupakan bentuk pertunjukan musik yang memadukan unsur musikal dan visual secara simultan. Menurut Harahap (2012:7) marching band adalah sebuah kegiatan positif perpaduan antara seni dan olahraga. Marching Band menurut Hannum dan

Morrison (1986:69) dibagi menjadi 2 kelompok yaitu ansambel perkusi barisan dan ansambel perkusi depan.

Salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan tempo, ritme, dan karakter musikal adalah section percussion. Dalam konteks ini, latihan dasar percussion





menjadi fondasi utama dalam membentuk kualitas permainan secara individu maupun kelompok (Gozali and Hadi 2025)

Latihan dasar percussion dalam marching band bertujuan untuk membangun kemampuan teknis, musikal, dan koordinatif para pemain. Secara teknis, latihan difokuskan pada penguasaan pegangan stik atau mallet, kontrol pukulan, postur tubuh, serta konsistensi tinggi rendah pukulan. Penguasaan teknik dasar ini diperlukan untuk menghasilkan kualitas suara yang seragam serta mencegah terjadinya kesalahan teknis dan cedera selama proses latihan maupun pertunjukan. Menurut Bempa, dalam Irianto (2002:11) mengartikan latihan sebagai program pengembangan olahragawan untuk event khusus, melalui peningkatan keterampilan dan kapasitas energi.

Dari aspek musikal, latihan dasar percussion menekankan pada penguasaan rudiment sebagai pola ritmis dasar yang menjadi bahasa utama dalam permainan perkusi. Rudiment seperti single stroke, double stroke, paradiddle, flam, dan roll dilatihkan secara bertahap dengan tempo yang terkontrol untuk membangun ketepatan ritme, kestabilan tempo, serta kejelasan artikulasi. Penggunaan metronom dalam latihan dasar berfungsi untuk menanamkan kesadaran tempo dan meningkatkan kemampuan internal time setiap pemain (Febrionaldo and Hadi 2024).

Selain aspek teknis dan musikal, latihan dasar percussion juga mencakup pembentukan keseragaman ensemble. Dalam marching band, permainan percussion tidak hanya menuntut ketepatan individu, tetapi juga kekompakan antar pemain dan antar jenis instrumen seperti snare drum, tenor drum, bass drum, dan cymbal. Keseragaman warna suara, dinamika, serta sinkronisasi visual menjadi indikator penting keberhasilan latihan dasar percussion (Wijaya and Hadi 2023)

Latihan dasar percussion dalam marching band juga memiliki fungsi pedagogis dalam membentuk disiplin, konsentrasi, dan tanggung jawab anggota. Proses latihan yang dilakukan secara berulang dan terstruktur menuntut konsistensi, ketahanan fisik, serta kepatuhan terhadap instruksi pelatih atau conductor. Dengan demikian, latihan dasar tidak hanya berperan

dalam meningkatkan kualitas musikal, tetapi juga dalam pembentukan karakter dan sikap profesional anggota marching band.

Urgensi latihan dasar percussion line pertama-tama terlihat dari fungsi ritmis percussion sebagai penjaga stabilitas tempo. Ketidaktepatan teknik dasar, seperti inkonsistensi pukulan atau lemahnya penguasaan tempo, dapat berdampak langsung pada ketidakteraturan permainan seluruh ensemble. Latihan dasar yang terstruktur berperan penting dalam menanamkan kesadaran tempo (internal time) dan ketepatan ritmis yang menjadi landasan bagi kestabilan musikal marching band. Selain itu, latihan dasar percussion line memiliki urgensi dalam membentuk keseragaman teknik dan kualitas suara (uniformity of sound). Dalam konteks marching band, perbedaan teknik pukulan, tinggi stik, atau artikulasi antar pemain dapat menyebabkan warna suara yang tidak homogen dan mengurangi kualitas musikal pertunjukan. Melalui latihan dasar yang sistematis, keseragaman teknik dan suara dapat dicapai sehingga permainan percussion line terdengar padu dan terkontrol.

Urgensi latihan dasar juga berkaitan erat dengan kebutuhan visual dalam pertunjukan marching band. Percussion line tidak hanya berkontribusi secara audio, tetapi juga menjadi bagian dari visual ensemble. Ketidaksamaan gerak stik, postur tubuh, dan koordinasi gerak dapat mengganggu kesan visual secara keseluruhan. Latihan dasar berfungsi sebagai sarana pembentukan disiplin visual yang mendukung keselarasan antara aspek musikal dan koreografis.

Marching Band adalah salah satu dari sekian kelompok music yang tumbuh dan berkembang di Indonesia serta dapat hidup berdampingan. Marching Band adalah suatu kelompok music yang memainkan instrument tiup (kayu dan logam) dan instrument perkusi sambal berjalan (berbaris/marching). Menurut James (1978:195) alat musik perkusi (disebut pula alat music pukul atau tambuh) adalah alat music yang menghasilkan suara dengan dipukul, ditabuh, digoyang, digosok, atau tindakan lain yang membuat objek bergetar, baik dengan suatu alat, tongkat, maupun dengan tangan kosong.

Marching Band merupakan suatu kelompok music yang memiliki ciri pertunjukan secara *general effect*. Disamping kemampuan baris-berbaris, para pemain menampilkan juga tari-tarian yang memerlukan koreografi yang benar-benar memperhitungkan kebutuhannya dengan music yang mengiringinya.

Marching band merupakan salah satu ekstrakurikuler dibidang seni musik yang sangat populer dan diminati oleh banyak orang. Tingginya minat ini dapat terlihat dari penyelenggaraan berbagai kompetisi Marching Band dan keterlibatannya dalam berbagai kegiatan serta upacara (Tari and Hadi 2024). Marching band adalah suatu kegiatan musik yang melibatkan dua komponen penting, yakni unsur musik yang diperdengarkan dan unsur visual yang melibatkan gerakan dan penampilan visual dari para anggota marching band ketika mereka bermain musik secara bersamaan (Kirnadi, 2011).

Penampilan Marching Band adalah permainan musik baik instrument tiup maupun perkusi dengan bergerak (*berbaris = marching*), oleh karena itu hal-hal teknis tertentu yang dilakukan dalam latihan Marching Band selalu diawali dengan pemanasan (*warmingup*) yang bermanfaat untuk ketahanan anggota tubuh saat latihan dan bermain. Penampilan Marching Band merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya, sedangkan unsur-unsur dalam Marching Band adalah *Horn Line*, *Percussion Line* dan *Colour Guard*. Unsur-unsur tersebut terjadi menjadi beberapa kelompok instrument. Kelompok *Horn Line* terdiri atas Trumpet (*Soprano*), Fluegel dan Mellofon (*Alto*), Eufonium (*Tenor*), Baritone dan Tuba (*Bass*). Pada kelompok *Horn Line* pemain harus dapat menguasai posisi bibir (*embouchure*) selama bergerak dalam barisan, sedangkan untuk kelompok *Percussion Line* dibagi menjadi dua unsur yakni *battery* dan *PIT percussion*. Kelompok *battery* terdiri atas: snare HTS (*High Tone Snare*), *Quint Tom*, *Bass Drum* dan *Cymbal*, sedangkan pada kelompok *PIT percussion* terdiri atas Marimba, Xylophone, Vibraphone, Bells, Chimes, Grand Cassa, Timpani, Conga dan Drum Set. Khusus pemain *battery* harus memiliki daya tahan tubuh yang kuat karena beban instrument sangat berat dan harus bermain sambil berjalan.

Kelompok *PIT percussion* bermain di garis depan dekat dengan *Field Commander* (FC), dan harus mengikuti aba-aba dari FC dan mendengarkan musik di belakangnya. Pemain *Percussion Line* harus menguasai teknik memegang *stick* dan *sticking* yang benar, sedangkan pada kelompok *Colour Guard* para penari harus dapat memainkan atraksi yang menarik sesuai alunan musiknya.

Pertunjukan Marching Band telah berkembang menjadi sebuah bentuk seni dengan tujuan pertunjukan berbeda dari awal mulanya yang bertujuan untuk hiburan pada acara atletik dan parade (Bailey W, 1994:3). Permainan Marching Band dapat dilakukan di lapangan terbuka atau di dalam gedung baik sebagai pengisi acara maupun kejuaraan. Aransemen untuk Marching Band makin harmonis dengan penambahan suasana musik yang beragam. Peralatan yang di gunakan lebih kompleks, dengan display serta koreografi yang makin dinamis. Tingkat kesulitan Marching Band semakin tinggi dikarekan tugas untuk memainkan musik serta melakukan display yang kompleks harus dapat dilakukan oleh para pemainnya. Pola latihan untuk sebuah repetoar yang panjangnya rata-rata 12 menit dapat berlangsung selama hampir satu tahun dan latihan tersebut perlu kedisiplinan serta konsentrasi yang tinggi. Musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. (Rahman & Hadi, 2024:251)

Salah satu Marching Band yang cukup aktif di Kota Padang adalah Marching Band Semen Padang. Unit ini berdiri sejak 19 November 1986 di Kota Padang atau kurang lebih sudah hampir 39 tahun mendampingi PT. Semen Padang dalam perhelatan di bidang seni dan musik baik dalam ruang lingkup intern maupun ekstern, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai event kompetisi dan pertunjukan di tingkat lokal maupun nasional. Dalam setiap penampilannya Marching Band Semen Padang tidak hanya dituntut untuk menguasai aspek musikalnya saja, melainkan juga harus memiliki ketahanan tubuh yang tinggi, keterampilan serta kekompakan gerak (display)



yang mempunyai bobot tingkat kesulitan tersendiri bagi penilaian suatu penampilan.

Marching Band Semen Padang berbeda dengan unit Marching Band lainnya, khususnya di Kota Padang. Marching Band Semen Padang memiliki instrumen perkusi yang paling lengkap dibandingkan dengan unit yang lain, dan dalam pelaksanaan pembelajarannya menerapkan latihan dasar untuk baris perkusi (*Percussion Line*). Hal tersebut dilakukan untuk membantu pemain agar dapat bermain lebih baik dan terhindar dari kecelakaan pada saat bermain di kelompok *percussion line*. Divisi lain seperti *horn line* dan *colour guard* diwajibkan untuk bisa menguasai latihan dasar *percussion line*.

Pada dasarnya, penerapan latihan dasar yang perlu ditempuh oleh pemain *percussion line* ini merupakan hal yang mendasar untuk membentuk *basic concept*, akan tetapi banyak para pemain dan pelatih yang kurang memahami hal-hal yang mendasar dalam mempelajari permainan perkusi. Banyak latihan dasar yang kurang diperhatikan oleh para pemain maupun pelatih dalam suatu latihan, yaitu teknik dan *Warming Up* (pemanasan). Kekurang pahaman inilah yang menyebabkan banyak terjadi kesalahan bahkan saat melakukan permainan. Untuk mengurangi kesalahan yang terjadi dalam permainan perkusi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan latihan dasar *percussion line* di Marching Band Semen Padang.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengamati suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil pada penelitian ini. Menurut Sugiyono (2005:1), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan alat tulis, kamera dan perekam suara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pelatih dan Pemain *percussion line* Marching Band Semen Padang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2005:88), analisis data adalah proses mencari dan menyusun

secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pemanasan Umum

Pemanasan dimulai dari perengangan otot-otot kaki. Pemanasan ini dilakukan dengan cara berlari beberapa putaran. Setelah itu peregangan otot-otot badan bagian atas. Pemanasan ini dilakukan dengan cara menarik otot-otot lengan dan otot-otot jari. Pemanasan ini dilakukan kurang lebih 10 sampai dengan 15 menit pada saat sebelum latihan dimulai.

### 2. Pengenalan Instrumen

Pengenalan instrument yang dilakukan oleh para pelatih Marching Band Semen Padang bertujuan untuk memperkenalkan instrument yang digunakan pada Marching Band Semen Padang. Selain itu tujuan pengenalan instrument oleh para pelatih adalah untuk mengenalkan instrument apa saja yang nantinya akan dimainkan oleh para anggota baru Marching Band Semen Padang. Instrumen yang digunakan dalam Marching Band Semen Padang ini terdiri dari *Brass Line*, *Colour Guard*, dan *Percussion Line*. Dari ketiga seksi tersebut terdapat seksi *Percussion Line* yang didalamnya terdiri dari dua bagian pokok yaitu.

- a. PIT atau *Percussion Line in Tones* memiliki pengertian sebagai instrument music yang memiliki nada dan memainkan melodi. Akan tetapi pada istilah PIT dalam marching termasuk dalam *Front Ansamble*. Maksud dari *Front Ansamble* adalah para pemain *Percussion Instrumen* yang berada dibagian depan dan tidak melakukan display. Susunan PIT instrument Marching Band Semen Padang terdiri darindua seksi yaitu PIT sebagai melodis (*Keyboard Percussion*) seperti Marimba, Vibraphone, Xylophone, Bell, dan PIT sebagai ritmis seperti Bass Drum Concert, Chimes, dan lain-lain. PIT instrument dalam Marching Band Semen Padang lebih difokuskan utamanya di *keyboard percussion*.
- b. *Battery Percussions* adalah instrument yang memainkan ritmis. *Battery Percussion* ini

termasuk dalam *Field Ensemble*, yaitu para pemain percussion yang berada dalam lapangan dan memainkan display. Susunan instrument yang dipakai Marching Band Semen Padang terdiri dari Snare Drum, Quint Tom, Bass Drum, dan Cymbal, akan tetapi cymbal disini tidak akan dibahas oleh peneliti. Karena latihan cymbal sangat berbeda dengan battery lainnya, mereka hanya memainkan pada not-not tertentu dan selebihnya mengikuti display dan melakukan koreo-koreo yang telah dibuat oleh pelatih.

### 3. Latihan Dasar

#### a. PIT Instrumen

##### 1) Cara memegang *mallet*

Sebelum para pemain PIT Instrument memainkan instrumentnya, ada beberapa tahapan yang harus ditempuh terlebih dahulu sebelum pada nantinya akan memainkan sebuah repertoar yang akan diajarkan. Tahapan yang pertama yaitu Teknik memainkan PIT instrument khususnya keyboard percussion. Macam-macam Teknik tersebut meliputi:

##### a) Grip

Grip adalah Teknik untuk memegang stick atau *mallet*, dalam hal ini stick disebut dengan *mallet*. Menurut hasil pengamat di lapangan, terdapat dua macam Teknik yang diajarkan kepada para anggota baru, yaitu: Match Grip, Samuel Grip

##### b) Basic Stroke

Setelah para pemain mengetahui cara memegang *mallet*, maka tahap berikutnya adalah latihan teknik *Basic Stroke*. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada awal latihan basic stroke ini, diajarkan teknik *full stroke*. Hal ini dimaksudkan untuk memaksimalkan dan membiasakan tangan untuk memainkan *mallet*. Basic Stroke dalam Marching Band menurut Lucia (1982:11) ada 3 yaitu down-stroke, up-stroke, dan natural-stroke.

Dalam hal ini yang perlu diperhatikan adalah ketika *mallet* dipukulkan ke PIT instrument, bagian tangan yang bergerak pada dasarnya adalah pergelangan tangan saja. Bagian lengan membantu pada saat

memainkan beberapa nada yang berbeda, selain itu hal yang perlu diperhatikan adalah keseimbangan tinggi rendahnya tangan saat melakukan latihan ini.

Latihan awal dimulai dari tangan kanan memukul bagian bilah PIT instrument dan bergantian dengan tangan kiri. Pada umumnya, para pemain akan merasa kesulitan pada saat menggunakan tangan kiri, untuk itu pada latihan awal, para pemain difokuskan untuk memperlancar dan membiasakan tangan kiri dengan cara melatih full stroke pada tangan kiri. Hal ini dilakukan berulang-ulang pada saat awal latihan. Waktu yang diperlukan dalam melatih *full stroke* ini kurang lebih 5-10 menit pada awal latihan.

Dalam basic stroke ini terdapat tiga macam teknik yang dapat dipakai, yaitu *down stroke*, *up stroke* dan *natural stroke*. Akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hanya dua basic stroke yang digunakan para pemain PIT instrument MB Semen Padang yaitu down stroke dan natural stroke. Untuk teknik up stroke tidak diajarkan hanya sebagai pengenalan saja. Hal ini dikarenakan penggunaan teknik *up stroke* dirasa sulit untuk diajarkan. Teknik ini diperlukan latihan yang intensif.

Kedua teknik tersebut di atas dilakukan untuk menyeimbangkan pukulan agar tinggi rendah pukulan rata dan seimbang, sehingga suara yang dihasilkan sama rata dengan pemain yang lain. Teknik down stroke, *mallet* dipegang secara menyudut dengan kepala stick di atas. Pukulan menurun dilakukan dari atas dan *mallet* dihentikan pada saat memantul ke atas kurang lebih pada jarak 2 – 3 inci dari membrane, sedangkan untuk natural stroke, *mallet* dapat dimulai dari sudut manapun (dekat dengan membran atau berjarak jauh dari membran). *Mallet* dekat dengan membran dan memantul dikembalikan ke posisi awal.

##### 2) Teknik memainkan PIT instrumen

Pemanasan yang dilakukan anggota PIT instrument pada umumnya mempunyai



tujuan yang sama dengan pemanasan seksi yang lain yaitu melemaskan anggota tubuh untuk menghindari kecelakaan saat latihan berlangsung. Pemanasan tubuh yang dilakukan para anggota PIT MB Semen Padang memiliki pemanasan khusus yang berbeda dengan anggota seksi yang lainnya. Pada tahap pemanasan, para pemain PIT ini memfokuskan pada pelepasan pergelangan tangan dan pelepasan jari-jari. Pemanasan ini disebut dengan pemanasan statis, dan biasanya pemanasan statis ini dapat menggunakan alat bantu seperti mallet.

Selain untuk melemaskan pergelangan tangan dan jari-jari pemanasan juga mempunyai tujuan lain yaitu peningkatan kemampuan teknik. Peningkatan kemampuan yang dilakukan pada pemanasan ini adalah menggunakan teknik 8-8-16, *accent tap*, *roll digadigabur*, *double stop*.



Gambar 1. Latihan Pemanasan Sekaligus Peningkatan Kemampuan 8-8-16 pada PIT instrument

a) *Single Stroke Rudiment*

Dalam MB Semen Padang, teknik ini dilatihkan dari tempo yang lambat dan bertambah terus sesuai dengan kemampuan para pemainnya, akan tetapi pelatih memiliki target tempo yang harus bisa dicapai oleh para pemain. Untuk saat ini, tempo yang dapat dicapai oleh pemain PIT instrument MB Semen Padang kisaran tempo 140. Hal ini terus dilatih untuk dapat memainkan repertoar baik yang menggunakan tempo lambat atau pun tempo dan menghindari kesalahan nada. Latihan single stroke yang dilakukan oleh pemain PIT instrument MB Semen Padang ini dapat dituliskan seperti contoh di bawah ini.



Gambar 2. Single Stroke Rudiment pada Keyboard Percussion

b) *Double Stroke*

Didalam PIT MB Semen Padang, teknik double stroke tidak terlalu dilatih, karena di PIT percussion untuk saat ini hanya mempelajari teknik-teknik yang ada dalam lagu dan kebanyakan single stroke yang digunakan dalam keyboard percussion, double stroke ini lebih digunakan pada xylophone karena memang xylophone yang lebih sering menggunakan teknik tersebut dalam keyboard percussion. Gambar 42 menunjukkan notasi *Double Stroke Rudiment* pada *Keyboard Percussion*.



Gambar 3. Double Stroke Rudiment pada Keyboard Percussion

c) *Accent Tap*

Teknik ini merupakan pengembangan dari teknik *staccato stroke* hanya saja nada dibunyikan sesuai harga nadanya (tidak pendek seperti *staccato*) dan diberikan penekanan pada nada yang mendapatkan *accent*. *Accent tap* dilambangkan dengan tanda ">". Teknik ini biasanya dimainkan pada keyboard instrument.



Gambar 4. Teknik Accent Tap pada Keyboard Percussion

d) *Dinamik*

Dinamik masih belum terlalu diperhatikan karena mengejar target menyelesaikan paket pertama pada lagu yang akan dilombakan. Mungkin setelah paket pertama selesai dibaca, akan dialami tentang dinamik. Dinamik yang sering digunakan pada lagu diantaranya adalah *crescendo*, *deccrescendo*, *piano* dan *forte*.



Gambar 5. Latihan Dinamik pada Keyboard Percussion

e) *Legatto Stroke*

Untuk saat ini *legatto stroke* yang digunakan sudah memenuhi target untuk memainkan sebuah lagu, karena pukulan *legatto* lebih sering digunakan dalam permainan *keyboard percussions*. Menurut hasil wawancara di dalam MB Semen Padang, istilah *legatto stroke* lebih cenderung ke pukulan *full stroke*. Teknik ini dilatih dengan cara pemanasan 8-8-16.



Gambar 6. Teknik Legatto 8-8-16 pada Keyboard Percussion

f) *Staccatto Stroke*

Teknik *staccatto stroke* ini hanya sebagai pengenalan saja. Latihan yang diberikan kepada anggota PIT instrument MB Semen Padang memiliki target-target tertentu, target tertentu itu adalah memainkan sebuah repertoar atau lagu yang nantinya akan digunakan untuk materi perlombaan (GPMB) sehingga Teknik yang tidak dipakai dalam repertoar

tidak diajarkan secara khusus, namun hanya pengenalan saja. Untuk saat ini teknik *staccatto* dilatih menggunakan Teknik *accent tap*. Gambar 46 menunjukkan notasi Teknik *staccatto accent tap* pada *keyboard percussion*.



Gambar 7. Teknik Staccatto Accent Tap pada Keyboard Percussion

Beberapa yang diberikan oleh pelatih, tidak semua teknik dilatihkan secara khusus. Hal ini dikarenakan, teknik yang diberikan disesuaikan dengan repertoar yang dimainkan dalam sebuah perlombaan atau pertunjukan. Teknik yang tidak dipakai tetap diajarkan walaupun porsi yang diberikan tidak sebanyak dengan teknik yang nantinya diperlukan dalam sebuah repertoar. Jadi teknik dasar yang diberikan oleh para pelatih PIT instrument di MB Semen Padang pada latihan dasar ini meliputi, *Grip*, *basic stroke*, *single stroke*, *double stroke*, *accent tap*, *double Stop*, *roll digadigabur*, *legatto stroke* dan *staccatto stroke*.

**b. Battery**

1) Cara memegang *stick*

Sebelum pada pemain *battery* memainkan instrumentnya, ada beberapa tahapan yang harus ditempuh terlebih dahulu sebelum pada nantinya akan memainkan sebuah repertoar yang akan diajarkan. Tahapan yang pertama yaitu Teknik memainkan *battery instrument*. Macam-macam Teknik tersebut meliputi:

a) *Grip*

Di *battery* ada 2 *grip* yang biasa digunakan yaitu *match grip* yang digunakan di *tom* dan *bass drum* kemudian *traditional grip* yang digunakan *snare drum*. *Grip* ini terdiri dari *Match Grip* dan *Tradisional Grip*. *Match Grip* adalah



memegang dengan menggunakan dua stick. Teknik ini biasanya dimainkan pada instrument tom dan bass drum. Sedangkan *Tradisional Grip* memegang dua stick seperti *match grip* tetapi pada tangan kiri berbeda cara memegangnya. Titik utama dari kontak antara stick dan tangan terletak di dasar jempol dan telunjuk

#### b) Basic Stroke

Full stroke digunakan pada awal latihan, lalu mempelajari down stroke dan tap stroke. Untuk mempelajari hal ini bertujuan untuk memaksimalkan pergelangan tangan saja. Tangan kanan dan kiri diusahakan seimbang tingginya saat melakukan *full stroke*, *down stroke* dan *tap*, supaya menghasilkan suara yang seimbang saat melakukan pukulan. Teknik ini sama dengan teknik yang ada pada PIT instrument.

#### 2) Teknik memainkan *battery*

Pemanasan yang dilakukan anggota *battery* instrument pada umumnya mempunyai tujuan yang sama dengan pemanasan seksi yang lain yaitu melemaskan anggota tubuh untuk menghindari kecelakaan saat latihan berlangsung. Pemanasan tubuh yang dilakukan para anggota *battery* MB Semen Padang memiliki pemanasan khusus yang berbeda dengan anggota seksi yang lainnya. Pada tahap pemanasan, para pemain *battery* ini memfokuskan pada pelepasan pergelangan tangan dan pelepasan jari-jari. Pemanasan ini disebut dengan pemanasan statis, dan biasanya pemanasan statis ini dapat menggunakan alat bantu seperti stick.

Selain untuk melemaskan pergelangan tangan dan jari-jari pemanasan juga mempunyai tujuan lain yaitu peningkatan kemampuan teknik. Peningkatan kemampuan yang dilakukan pada pemanasan ini adalah menggunakan teknik 8-8-16, accent tap, dan roll digadigabur.



Gambar 8. Latihan Pemanasan Sekaligus Peningkatan Kemampuan 8-8-16 Battery

#### a) Rudiment

Teknik *Rudiment* adalah suatu teknik untuk menandai suatu pola pendek dari nada, aksentuasi dan *sticking* untuk menghasilkan sebuah unsur mendasar dari seni bermain drum. Teknik ini adalah teknik umum dipakai dalam Marching Band di Indonesia salah satunya adalah MB Semen Padang. Berikut rudiment yang digunakan pada MB Semen Padang, antara lain: *Single Stroke*, *Double Stroke* atau *Diddle*, *Roll*, *Accent Tap*, *Flam*

*Single stroke* adalah teknik memukul pada instrument percussions dengan memukul stick pada tangan kanan dan kiri, masing-masing memukul satu kali pukulan secara bergantian. Latihan teknik ini dimulai dari tempo yang lambat dan terus meningkat sampai pada akhirnya mencapai pada target yang telah ditentukan. Pada *battery percussion* MB Semen Padang *single stroke* sudah lumayan cepat mencapai tempo yang ditargetkan. Hal ini karena *single stroke* banyak digunakan pada bagian-bagian lagu dan beberapa pengembangannya.



Gambar 9. Latihan Single Stroke 8-8-16 pada Snare



Gambar 10. Latihan Single Stroke 8-8-16 pada Tom



Gambar 11. Latihan Single Stroke 8-8-16 pada Bass Drum

Double stroke sama artinya dengan diddle yaitu Teknik memukul pada instrument percussions dengan memukul stick pada tangan kanan dan kiri, masing-masing memukul dua kali pukulan secara bergantian. Saat ini battery sudah lumayan rata dikarenakan pemain sudah menguasai griping dan basic stroke. Teknik ini sering sekali digunakan pada battery percussion. Saat ini juga lagu yang sedang dilatihkan untuk persiapan Parade Senja juga mempunyai teknik ini didalamnya.



Gambar 12. Latihan Double Stroke atau Diddle pada Snare



Gambar 13. Latihan Double Stroke atau Diddle pada Tom

Teknik roll dilatihkan setelah menguasai teknik single stroke dan double stroke atau diddle. Untuk saat ini para pemain sudah menguasai Teknik ini, karena lagu untuk Parade Senja banyak memainkan teknik roll ini. Untuk membiasakan teknik ini pelatih memberikan pemanasan khusus. Pertama pelatih menggunakan teknik 4-4 roll, lalu menggunakan teknik 4-4 roll diddle. 4-4 roll diddle ini yang menggunakan perpaduan antara single stroke dan double stroke atau diddle.



Gambar 14. Latihan Teknik 4-4 roll pada Snare



Gambar 15. Latihan Teknik 4-4 pada Tom





Gambar 23. Latihan Dinamik pada Snare



Gambar 24. Latihan Dinamik pada Tom



Gambar 25. Latihan Dinamik pada Bass Drum

c) *Legatto Stroke*

Untuk saat ini legatto stroke pada battery sudah memenuhi target karena sudah terlihat rapi dalam memainkannya. Menurut hasil wawancara di dalam MB Semen Padang, istilah legatto stroke lebih cenderung ke pukulan full stroke. Teknik ini dilatih dengan cara pemanasan 8-8-16.



Gambar 26. Latihan Pukulan Legatto Stroke pada Snare



Gambar 27. Latihan Pukulan Legatto Stroke pada Tom

d) *Staccatto Stroke*

Staccatto stroke pada battery lebih banyak digunakan dibandingkan pada PIT, karena staccatto ini suara lebih tegas dan jelas. Sebelum masuk dalam lagu pemain battery diwajibkan menguasai pukulan ini. Menurut hasil wawancara dengan pelatih, teknik ini sama dengan accent tap, namun dalam pukulan ini tidak hanya memukul keras tetapi ditambahkan ketegasan juga. Untuk saat ini para pemain sudah menguasai pukulan ini, namun belum merata. Pelatih memberikan pemanasan khusus untuk membiasakan teknik pukulan ini.



Gambar 28. Latihan Pukulan Staccatto Stroke pada Snare



Gambar 29. Latihan Pukulan Staccatto Stroke pada tom

Beberapa yang diberikan oleh pelatih, tidak semua teknik dilatihkan secara khusus. Hal ini dikarenakan, teknik yang diberikan disesuaikan dengan repertoar yang dimainkan dalam sebuah perlombaan atau pertunjukan. Teknik yang tidak dipakai tetap diajarkan walaupun porsi yang diberikan tidak sebanyak dengan teknik yang nantinya diperlukan dalam sebuah repertoar. Jadi teknik dasar yang diberikan oleh para pelatih *battery* di MB Semen Padang pada latihan dasar ini meliputi, *Grip, basic stroke, single stroke, double stroke/diddle, roll, accent tap, flam., legatto stroke* dan *staccatto stroke*.

Penerapan latihan dasar percussion line pada MB Semen Padang, memiliki sedikit



perbedaan dengan teori-teori perkusi pada umumnya. Perbedaan terjadi pada durasi waktu pemanasan, basic stroke dan beberapa teknik rudiment. Basic stroke yang tidak dipelajari adalah *up stroke*. Rudiment yang dipakai di PIT instrument hanya memakai *single stroke* dan *double stroke*. Beberapa teknik tambahan juga diberikan oleh pelatih sendiri seperti *accent tap*, *double stop* dan *roll* digadigabur. Untuk penerapan ditahun ini yang diberikan hanya pemanasan dan teknik yang ada dalam lagu agar target terkejar untuk Agustus 2025. Rudiment pada battery hanya *drag* yang tidak dipakai dan tambahan dari pelatih teknik *accent tap*.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka disimpulkan bahwa penerapan latihan dasar *percussion line* pada Marching Band Semen Padang menggunakan pemanasan (*warming up*) tubuh dan pemanasan Teknik. Setelah masuk ke dalam latihan divisi *percussion line*, para pemain melakukan pemanasan untuk melemaskan otot jari-jari dan pergelangan tangan, dilakukan tanpa *stick/mallet*, lalu menggunakan *stick/mallet*. Pemanasan Teknik yang digunakan adalah *Gripping stick/mallet*, *basic stroke*, *Rudiment* dasar perkusi, dinamik, *legato stroke* dan *staccato stroke*. *Basic Stroke* ada 2 macam *natural stroke* dan *down stroke*, *up stroke* tidak dipelajari karena dirasa sulit membutuhkan waktu yang lama.

Untuk *Rudiment* dasar perkusi PIT instrument menggunakan *single stroke rudiment*, *double stroke* dan tambahan dari pelatih yaitu *accent tap*. Untuk Battery Percussion menggunakan *single stroke rudiment*, *double stroke/diddles*, *roll*, *accent tap*, dan Flam. Keseluruhan Teknik yang diberikan hanya teknik-teknik yang mendukung dalam lagu yang akan dimainkan untuk Parade Senja tahun 2025.

### Rujukan

- Anderson, James E. (1978). *Public Policy Making*. New York: Praeger Publishers.
- Bailey, Wayne., and Caneva, Thomas. (1994). *The Complete Marching Band Resource Manual*. USA.: University of Pennsylvania Press Philadelphia.
- Febrionaldo, and Harisnal Hadi. 2024. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Drumband Di SMP Negeri 1 Batang

Anai." *Jurnal Sendratasik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan* 2(2):246–54.

- Gozali, Imam, and Harisnal Hadi. 2025. "Penerapan Teknik Pola Rudiments Pada Kelompok Drumband Di SMA Negeri 01 Lebong Bengkulu." *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan* 3(1):54–65. doi: <https://doi.org/10.24036/zj7q9p47>.
- Hannum, Thomas P., and Morrison, Robert. (1986). *Championship Concepts for Marching Percussion*. Milwaukee.: Hal Leonard Publishing Corporation.
- Harahap, Rosalina. (2012). MBBA: Instrumen Musik Pada Marching Band, <http://rosalinawatiharahap.blogspot.com/2012/03/musik-pada-marching-band-1.html>.
- Joko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: Andi
- Kirnadi. (2011). Jakarta: Eksatama Pertiwi.
- Lucia, Dennis De. (1982). *Building A Championship Drumline: The Bridgemen Method*. Milwaukee.: Hal Leonard Publishing Corporation.
- Rahman, A. R. A., & Hadi, H. (2024). Kegiatan Ekstrakurikuler Drum Band di SMA N 1 Batusangkar. *EDUMUSIKA*, 2(4), 248-257.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung.: Alfabeta.
- Tari, Rafina, and Harisnal Hadi. 2024. "Pelaksanaan Ekstrakurikuler Marching Band Di SMA Negeri 5 Payakumbuh." *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain* 1(5):105–14. doi: 10.62383/abstrak.v1i5.283.
- Wijaya, Thomas Parta, and Harisnal Hadi. 2023. "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAND DI SMA NEGERI 1 SELUMA PROVINSI BENGKULU." *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan* 1(1):36–43. doi: <https://doi.org/10.24036/ag.v1i1.6>.